

Benjamin Franklin - Either write something worth reading or do something worth writing.

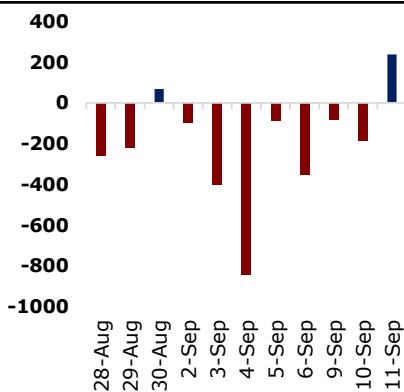
JCI Statistic

Last Spot	6,381.95
1D change (%)	0.71
1M change (%)	2.10
1Y change (%)	10.07
52W High	6,636.33
52W Low	5,623.84
Volume (bn)	13.67
Value (IDR bn)	7,690.48
PE (TTM) (x)	20.23
PBV (TTM) (x)	2.11
ROE (TTM) (%)	16.66
10Yr Govt.Bond Yield(%)	7.28

Economic Indicators

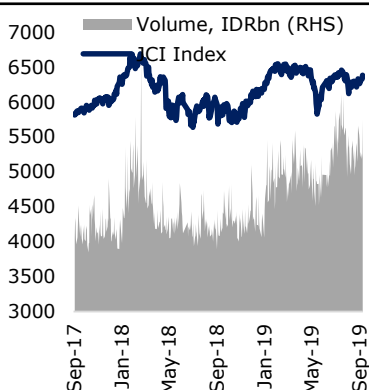
GDP Growth 2Q19 YoY (%)	5.05
GDP Nominal 2Q19 (IDR Tn)	3,963.5
CPI August YoY (%)	3.32
Trade Bal. Jun (USD Bn)	0.20
BI 7-day RR Rate Aug (%)	5.50
M2 June (IDR Tn)	5,911.2
Third Party Fund Jun YoY(%)	7.42
Banking Loan Jun YoY (%)	9.92
Reserves June (USD Bn)	123.8

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



Source: Bloomberg, HP

JCI Performance



Source: Bloomberg, HP

Rokok Elektrik: Industri Vape Minta Iklim Kondusif

Pelaku industry vape meminta pemerintah menciptakan iklim kondusif untuk investasi, dengan mencabut Peraturan Menteri Perdagangan No.86/2017 tentang Ketentuan Impor Rokok Elektrik dan menerbitkan regulasi ekspor untuk produk liquid. Menurut Asosiasi Personal Vaporizer Indonesia (APVI), peremdag tersebut dalam status ditangguhkan, tetapi belum dicabut, sehingga menimbulkan kerancuan di antara penegak hukum dengan importir vape. APVI berharap mendapat kepastian berusaha bagi produk alternative tembakau dan kerja sama yang baik dengan instansi pemerintah lainnya. Produk cairan vape diklaim memiliki risiko yang lebih rendah dan merupakan alternative terbaik bagi perokok tembakau konvensional. Di sisi lain, the Food and Drug Administration (FDA) Amerika Serikat pekan ini menyatakan bahwa Juul Labs, salah satu perusahaan rokok elektrik, secara ilegal memasarkan produk vaping-nya sebagai alternative kurang berbahaya dibandingkan dengan rokok tradisional. Hal ini berpotensi memberikan sentimen negatif bagi ERAA yang memasarkan produk Juul melalui anak usahanya. (Bisnis Indonesia, HP Analytics Team)

Global Wrap

DJIA (+0.85%), S&P500 (+0.72%), Stoxx600 (+0.85%), DAX (+0.74%)

Indeks bursa AS ditutup menguat dalam perdagangan Rabu (11/9). Ini didorong oleh menguatnya saham-saham teknologi, terutama Apple Inc setelah mengejutkan pasar dengan strategi pemasaran baru, yakni menawarkan harga iPhone baru dengan harga rendah beserta dengan paket penjualan layanan streaming Apple TV. Investor juga masih menanti rapat kebijakan Bank Sentral Eropa hari Kamis ini, perihal penurunan suku bunga dan kemungkinan tindakan lain. Dari AS Presiden Trump kembali memberi seruannya kepada Federal Reserve untuk secara agresif memotong suku bunga, dengan alasan bahwa suku bunga harus dipotong menjadi nol atau kurang. Tekanan trump terhadap Fed memperbesar harapan investor untuk penurunan suku bunga di bulan September ini.

Pada akhir perdagangan Rabu (11/9), IHSG ditutup menguat 0.71% ke level 6,382.0 diikuti aksi beli bersih investor asing sebesar Rp238.1 miliar. Secara sektoral pergerakan IHSG didorong oleh sektor aneka industri (+3.09%) dan konstruksi & properti (+1.57%). Adapun saham-saham big caps yang menjadi penggerak indeks yaitu CPIN (+5.91%), ASII (+3.75%) dan HMSP (+1.46%).

Macro and Sector

- Bisnis Ban Menurun, Terdampak Kelesuan Pasar Otomotif
- Insentif Fiskal Tembakau Alternatif Butuh Kajian Komprehensif

Stock News

- MTLA (-4.76%) Bangun Hotel Baru Rp110 Miliar
- WOOD (+1.24%) Tak Terpengaruh Insentif Kayu Log
- DKFT (+2.36%) Sambut Baik Pembatasan Ekspor Nikel
- EXCL (-0.30%) Soal Kabar Merger dengan Hutchison

Technical View & Key Calls

IHSG diperkirakan bergerak dikisaran S: 6360 R: 6405/6511

PTPP

Buy, Entry Level: 1885-1860; Target: 1980-2000-2020; Stoploss : 1825

BBKP

Buy On Break, Entry Level: 280-284; Target: 292-298 / 322; Stoploss: 276

Comparative Table

Indices	Last Price	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last Price	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	27137.04	0.85%	4.75%	4.35%	Bloomberg Commodity	78.21	-0.70%	1.80%	1.46%
S&P 500	3000.93	0.72%	4.06%	4.20%	Nymex Oil	56.16	0.74%	2.24%	9.82%
DAX	12359.07	0.74%	5.82%	2.01%	Brent Crude	61.20	0.64%	4.49%	2.05%
Nikkei 225	21777.70	0.83%	5.28%	3.07%	CPO Rotterdam				
Kospi	2049.20	0.84%	5.50%	-2.82%	CPO Malaysia	2114.00	-0.89%	-1.26%	6.45%
Hang Seng	27159.06	1.78%	5.17%	-0.55%	Soybean CBT	854.00	-0.61%	-2.26%	-0.61%
Straits Times	3204.52	1.55%	1.12%	-0.10%	Rubber Tocom	166.50	1.03%	-13.86%	-28.23%
Shanghai	3008.81	-0.41%	6.89%	3.42%	Nickel Spot	17,952.00	-0.97%	15.72%	52.05%
S&P/ASX 200	6676.90	0.59%	1.31%	2.03%	Nickel Inventory	156672.00	0.49%	8.68%	-4.40%
IHSG	6381.95	0.71%	2.10%	1.69%	Tin Spot	17,791.00	2.07%	4.96%	-7.75%
LQ-45	1002.55	0.98%	1.73%	0.64%	Tin Inventory	6955.00	0.00%	41.36%	98.43%
EIDO	25.84	0.66%	5.08%	1.41%	Newcastle Coal	65.35	-0.68%	-3.68%	-11.87%
Vix Index	14.61	-3.88%	-30.73%	-8.17%	Gold	1490.79	-0.43%	-1.35%	11.78%

Currency	Last Price	1D%	1M%	3M%	Bond Yield	Last Price	1D%	1M%	3M%
USD-IDR	14060.00	-0.05%	1.35%	1.27%	US 10 Year	1.77	1.79%	7.55%	-16.54%
EUR-USD	1.10	0.00%	-1.82%	-2.45%	ID 10 Year	7.28	0.01%	-1.50%	-5.65%
USD-JPY	108.02	-0.19%	-2.52%	0.44%	ID 30 Year	8.03	0.01%	-1.49%	-7.33%

Source: Bloomberg, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls – PTPP



Overview
PTPP berhasil mematahkan trend turun jangka pendek dengan tembus ke atas MA20, menjadikan level 1860 adalah Support terdekat hari ini. Terbuka jalan penguatan bagi PTPP untuk menuju Target MA50 / 1980, extended sampai level previous High 2000-2020.

Rekomendasi
Buy, Entry Level: 1885-1860; Target: 1980-2000-2020; Stoploss : 1825

Stock Key Calls – BBKP



Overview
BBKP bergerak dalam range Support & Resistance yang sangat sempit yaitu 276-280. Buy On Break out BBKP alias di atas 280 / MA20 dengan Target terdekat yaitu MA50 dan Resistance line (hitam) di range 292-298, yang mana juga setara dengan level previous High. Penembusan ke atas area 300 akan membawa BBKP kembali menjumpai angka 322.

Rekomendasi
Buy On Break, Entry Level: 280-284; Target: 292-298 / 322; Stoploss: 276

Stock Key Calls – LQ45



Overview
LQ45 tembus Resistance MA50 / angka bulat 1000 menjadikan level tsb sebagai Support terdekat saat ini. New Bullish trend dapat dimulai dengan Target berikut adalah 1022.

Rekomendasi
Buy, Support: 1000; Resistance: 1022

Mohon Perhatikan Disclaimer Di Akhir Publikasi Ini

Macro and Sector

Bisnis Ban Menurun, Terdampak Kelesuan Pasar Otomotif

Industri ban sepertinya sulit untuk meningkatkan pertumbuhan yang signifikan pada tahun ini. Selain bergantung pada bahan baku impor, permintaan ban di pasar domestik cenderung melemah. Para pelaku industri mengakui saat ini daya beli konsumen lokal terhadap barang dan spare part otomotif memang cenderung menurun. Di pasar ekspor, produsen ban Indonesia harus bersaing dengan produsen di banyak negara. Untuk kualitas ban produksi Indonesia tidak kalah. Tetapi dari segi harga, ban Indonesia kalah. (Kontan)

Insentif Fiskal Tembakau Alternatif Butuh Kajian Komprehensif

Usulan pemberian Insentif fiskal produk tembakau alternatif dinilai butuh waktu untuk direalisasikan karena perlu kajian yang lebih komprehensif. Dirjen Industri Agro, Kemenperin mengatakan kajian itu dilakukan untuk menentukan produk yang dikategorikan sebagai tembakau alternatif. Kemenperin mengatakan pengenaan insentif pajak pun perlu kajian mendalam. Melalui insentif fiskal, industri rokok akan terpacu mengembangkan riset tembakau berisiko rendah. (Bisnis)

Stocks News

MTLA (-4.76%) Bangun Hotel Baru Rp110 Miliar

MTLA investasi Rp 110 miliar guna bangun hotel baru. Hotelnya akan dibangun dalam dua tahap. Untuk tahap pertama, akan dibangun 110 unit kamar, ball room, dan loby. Sedangkan untuk tahap kedua untuk melengkapi jumlah kamar mencapai 200 unit. Lokasi pembangunan hotel yang berada pada kawasan Majalengka ini merupakan hal positif, dilihat dari dorongan pemerintah yang sedang mengembangkan daerah tersebut. (Kontan)

DKFT (+2.36%) Sambut Baik Pembatasan Ekspor Nikel

DKFT mengaku mendukung penuh implementasi kebijakan pemerintah ini meski berpotensi mengurangi pendapatan perseroan. Tahun ini DKFT menargetkan penjualan sebanyak 1,01 juta ton. Adapun rinciannya adalah 200.000 metrik ton bijih nikel ke smelter, sementara sebanyak 818.000 metrik ton akan dijual ke pasar ekspor. Dengan pelarangan ini, akan mengangkat harga nikel di pasar global sehingga pendapatan perusahaan akan meningkat. (Kontan)

WOOD (+1.24%) Tak Terpengaruh Insentif Kayu Log

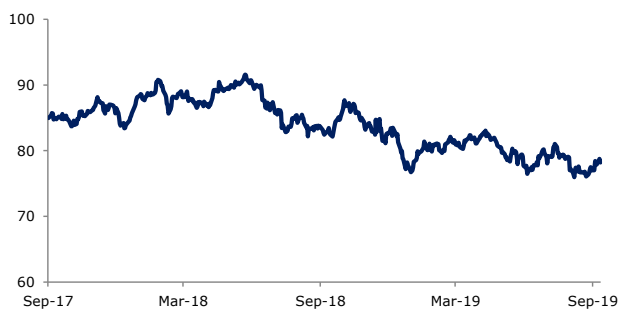
WOOD menghargai rencana pemerintah memberikan insentif untuk mendorong ekspor. Pemerintah berencana memangkas PPN untuk produk kayu log yang saat ini masih dikenai PPN 10%. Namun orientasi bisnis WOOD adalah ekspor sehingga meski dikenai PPN, WOOD mendapatkan restitusi pajak. Karena itu, rencana insentif tersebut dinilai tidak membuat harga produk lebih bersaing. (Bisnis)

EXCL (-0.30%) Soal Kabar Merger dengan Hutchison

EXCL tak memberikan keterangan yang jelas apakah mengonfirmasi atau tidak diskusi tersebut. EXCL menyebutkan bahwa pihak yang paling berwenang untuk memberikan tanggapan adalah Axiata Group Bhd. Bloomberg melansir bahwa CK Hutchison Holdings Ltd., tengah mendekati Axiata Group Bhd. mengenai kemungkinan merger kedua operator mereka yang beroperasi di Indonesia. (Bisnis)

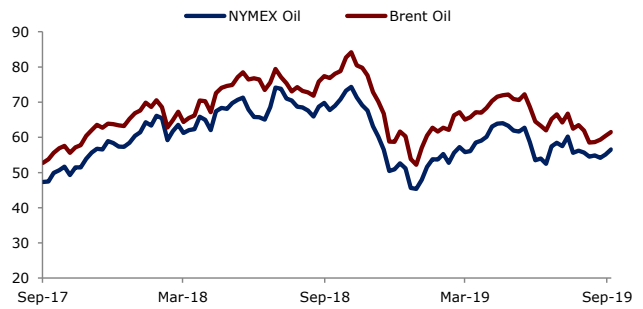
Charts

Bloomberg Commodity Index



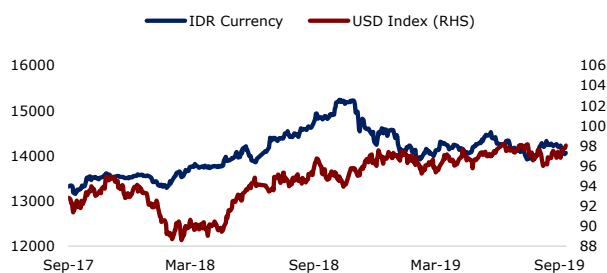
Source: Bloomberg, HP

Oil Price



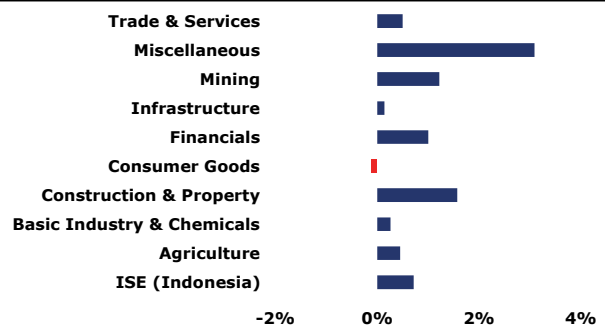
Source: Bloomberg, HP

IDR Currency



Source: Bloomberg, HP

Daily Sector Performance



Source: Bloomberg, HP

Corporate Actions								
Code	Type	OS : NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade
TGKA	Interm dividen		35.00	6-Sep-19	9-Aug-19	10-Sep-19	19-Sep-19	
LIFE	Bonus shares	1 : 1		13-Sep-19	16-Sep-19	17-Sep-19	25-Sep-19	

Company	Type	New Shares	Rp	Offering Period	Allot	Refund	List
PT Bhakti Agung Propertindo Tbk	IPO	1,677,522,000	150	3-6 , 9 Sep 2019	11-Sep-19	13-Sep-19	16-Sep-19

Economic Calendar								
Date	Country	Event	Survey	Actual	Prior	Revised		
09/11/2019 16:00	CH	Aggregate Financing CNY	Aug	1604.5b	1980.0b	1010.0b	1011.2b	
09/11/2019 16:00	CH	Money Supply M0 YoY	Aug	0.045	0.048	0.045	--	
09/11/2019 16:00	CH	Money Supply M1 YoY	Aug	0.037	0.034	0.031	--	
09/11/2019 16:00	CH	New Yuan Loans CNY	Aug	1200.0b	1210.0b	1060.0b	--	
09/11/2019 16:00	CH	Money Supply M2 YoY	Aug	0.082	0.082	0.081	--	
09/11/2019 18:00	US	MBA Mortgage Applications	6-Sep	--	0.02	-0.031	--	
09/11/2019 19:30	US	PPI Final Demand MoM	Aug	0	0.001	0.002	--	
09/11/2019 19:30	US	PPI Ex Food and Energy MoM	Aug	0.002	0.003	-0.001	--	
09/11/2019 19:30	US	PPI Ex Food, Energy, Trade MoM	Aug	0.002	0.004	-0.001	--	
09/11/2019 19:30	US	PPI Final Demand YoY	Aug	0.017	0.018	0.017	--	
09/11/2019 19:30	US	PPI Ex Food and Energy YoY	Aug	0.022	0.023	0.021	--	
09/11/2019 19:30	US	PPI Ex Food, Energy, Trade YoY	Aug	--	0.019	0.017	--	
09/11/2019 21:00	US	Wholesale Inventories MoM	Jul F	0.002	0.002	0.002	--	
09/11/2019 21:00	US	Wholesale Trade Sales MoM	Jul	--	0.003	-0.003	--	
09/12/2019 16:00	EC	Industrial Production SA MoM	Jul	-0.001	--	-0.016	--	
09/12/2019 16:00	EC	Industrial Production WDA YoY	Jul	-0.014	--	-0.026	--	
09/12/2019 18:45	EC	ECB Main Refinancing Rate	12-Sep	0	--	0	--	
09/12/2019 18:45	EC	ECB Marginal Lending Facility	12-Sep	0.0025	--	0.0025	--	
09/12/2019 18:45	EC	ECB Deposit Facility Rate	12-Sep	-0.005	--	-0.004	--	
09/12/2019 19:30	US	CPI MoM	Aug	0.001	--	0.003	--	
09/12/2019 19:30	US	CPI Ex Food and Energy MoM	Aug	0.002	--	0.003	--	
09/12/2019 19:30	US	CPI YoY	Aug	0.018	--	0.018	--	
09/12/2019 19:30	US	CPI Ex Food and Energy YoY	Aug	0.023	--	0.022	--	
09/12/2019 19:30	US	CPI Core Index SA	Aug	264.1	--	263.569	--	
09/12/2019 19:30	US	CPI Index NSA	Aug	256.586	--	256.571	--	
09/12/2019 19:30	US	Real Avg Weekly Earnings YoY	Aug	--	--	0.008	0.009	
09/12/2019 19:30	US	Real Avg Hourly Earning YoY	Aug	--	--	0.013	0.014	
09/12/2019 19:30	US	Initial Jobless Claims	7-Sep	215k	--	217k	--	
09/12/2019 19:30	US	Continuing Claims	31-Aug	1675k	--	1662k	--	
09/12/2019 20:45	US	Bloomberg Consumer Comfort	8-Sep	--	--	63.4	--	
09/11/2019 09/18	CH	Foreign Direct Investment YoY CNY	Aug	--	--	0.087	--	

DISCLAIMER:

Sertifikasi analisis : kami menyatakan bahwa seluruh pendapat/pandangan yang dinyatakan dalam riset ini secara akurat merefleksikan pandangan pribadi kami tentang sekuritas yang bersangkutan dan tidak ada bagian dari kompensasi kami yang berhubungan secara langsung atau tidak langsung dengan rekomendasi atau pandangan yang telah dinyatakan diatas.

Semua informasi, perangkat dan materi dalam riset ini disajikan sebagai informasi dan tidak diartikan sebagai tawaran atau ajakan untuk menjual, membeli atau memesan efek dan/atau instrumen keuangan lainnya. Nasabah diharap melakukan penilaian sendiri secara independen atas informasi yang terdapat dalam materi riset ini, dengan mempertimbangkan tujuan investasi, kondisi dan kebutuhan keuangan masing-masing. Nasabah harap berkonsultasi dengan profesional dalam hal hukum, bisnis, keuangan dan implikasi lainnya sebelum melakukan transaksi-transaksi sebagaimana termaktub dalam materi riset ini.

Ringkasan/harga/kutipan/statistik sebagaimana dimaksud dalam materi riset ini diperoleh dari berbagai sumber yang dianggap dapat diandalkan, namun demikian Henan Putihrai (HP) tidak menjamin dan mewakili, baik tersurat maupun tersirat, mengenai akurasi, kecukupan, kehandalan atau kewajaran informasi tersebut dan pendapat yang terkandung dalam materi riset ini dan karenanya HP tidak bertanggung jawab dalam hal apapun atas setiap konsekuensi (termasuk namun tidak terbatas pada kerugian langsung, tidak langsung atau konsekuensi, kehilangan keuntungan dan kerugian) dari pemanfaatan informasi yang terdapat dalam materi riset ini dan membebaskan HP dari segala tuntutan atau upaya hukum apapun yang diakibatkannya.